

**ANALISIS YURIDIS PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE*
TERHADAP TINDAK PIDANA PENADAHAN YANG DI DASARI
IKTIKAD BAIK**

Oleh

Mohammad Duta Ramadhan Nim. 2214101079

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam problematika yuridis yang muncul dari penerapan Pasal 591 KUHP mengenai tindak pidana penadahan, khususnya ketika berhadapan dengan posisi pembeli beritikad baik. Pada Bab I, dijelaskan bahwa latar belakang penelitian ini dipicu oleh kekaburan norma pada frasa "sepatutnya harus diduga", yang sering kali memicu kriminalisasi terhadap pembeli jujur yang tidak memiliki niat jahat (*mens rea*). Bab II memperkuat analisis melalui tinjauan pustaka mengenai konsep *bona fides* (itikad baik) dan teori kesalahan dalam hukum pidana. Selanjutnya, Bab III menguraikan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan kasus untuk membedah dilema penegakan hukum di lapangan. Pada Bab IV, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Pasal 591 KUHP memberikan ancaman pidana yang tegas, implementasinya sering kali mengabaikan aspek perlindungan konsumen yang bertransaksi secara wajar. Di sinilah pendekatan *restorative justice*, sebagaimana diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2024, hadir sebagai instrumen korektif untuk mewujudkan keadilan yang lebih humanis melalui dialog dan pemulihan, bukan sekadar penghukuman. Sebagai Kesimpulan, penelitian ini menegaskan bahwa perlindungan bagi pembeli beritikad baik masih sangat rapuh akibat interpretasi subjektif aparat. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi *restorative justice* dan standarisasi indikator itikad baik guna menjamin kepastian hukum dan mencegah ketidakadilan bagi masyarakat awam yang terjebak dalam rantai peredaran barang hasil kejahatan secara tidak sengaja.

Kata Kunci: Penadahan, Pasal 591 KUHP, *Restorative Justice*, Itikad Baik, Pembeli *Bona Fide*.

**ANALISIS YURIDIS UU NO 21 TAHUN 2007 TENTANG TINDAK
PIDANA PERDANGAN ORANG TERKAIT PRAKTEK COMERCIAL
SURROGATE MOTHER DI INDONESIA**

By

Mohammad Duta Ramadhan Nim. 2214101079

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research aims to conduct a deep juridical analysis of the problems arising from the application of Article 591 of the Criminal Code concerning the crime of fencing, specifically regarding the position of good faith buyers. In Chapter I, it is explained that this study is triggered by the normative vagueness of the phrase "should reasonably be suspected," which often leads to the criminalization of honest buyers who lack criminal intent (mens rea). Chapter II strengthens this analysis through a literature review on the concept of bona fides (good faith) and the theory of culpability in criminal law. Furthermore, Chapter III outlines the normative legal research method using statutory and case approaches to dissect the dilemmas of law enforcement in the field. In Chapter IV, the research results show that although Article 591 of the Criminal Code provides strict criminal sanctions, its implementation often ignores the protection aspects of consumers who transact fairly. This is where the restorative justice approach, as regulated in Supreme Court Regulation Number 1 of 2024, emerges as a corrective instrument to achieve more humane justice through dialogue and recovery rather than mere punishment. In Conclusion, this study emphasizes that legal protection for good faith buyers remains very fragile due to subjective interpretations by law enforcement officers. Therefore, it is necessary to optimize the implementation of restorative justice and standardize good faith indicators to ensure legal certainty and prevent injustice for laypeople who unintentionally become trapped in the chain of illicit goods distribution.

Keywords: *Fencing, Article 591 Criminal Code, Restorative Justice, Good Faith, Bona Fide Buyer.*